

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, tepatnya di BRI Life Asuransi Jiwa dan Kesehatan di Jalan Kapten A. Rivai No.1 A, RT.4/RW.2, 26 Ilir, Kec. Ilir Bar. Kota Palembang. Dalam rangka untuk mempermudah Analisa pembahasan agar tidak menyimpang, maka penelitian Pengaruh Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan, ini hanya dibatasi pada variabel bebas yaitu Seleksi (X).

Sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Manager pada setiap divisi Kantor BRI Life Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kota Palembang.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan suatu gambaran lengkap sistematis dimana hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai fenomena atau informasi ilmiah dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berasal dari subjek dan objek penelitian yang di uji. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan pada penelitian untuk mengumpulkan informasi yang menjelaskan suatu gejala dari masalah secara mendalam dan menyeluruh pada populasi dan sampel tertentu yang analisisnya pada data-data berbentuk angka yang diolah menggunakan metode statistika.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka.

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017):

##### Data Primer

Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan pengisian kuesioner yang diisi oleh manager Asuransi Jiwa dan Kesehatan BRI Life mengenai seleksi karyawan dan kinerja karyawan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan cara teknik kuisisioner. Menurut (Sugiyono, 2017) kuisisioner adalah suatu bentuk teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu atau wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh

penulis untuk di isi oleh reponden, yang berbentuk pertanyaan tertulis untuk meminta keterangan, jawaban, dan informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner ini ditujukan kepada Manager pada setiap divisi Kantor Asuransi Jiwa & Kesehatan BRI Life Palembang.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, populasinya adalah 97 orang karyawan BRI Life Asuransi Jiwa dan Kesehatan Palembang.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian dari populasi dan sampel merupakan suatu cara dalam pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Menurut Sugiyono (2017), sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sampel purposive dikarenakan penelitian ini membutuhkan manager setiap divisi yang melakukan seleksi pada calon karyawan. Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang pada kantor Asuransi Jiwa dan Kesehatan BRI Life Palembang.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana penelitian yang akan

dilakukan oleh peneliti . Dengan variabel-variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya.

Operasionalisasi variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Operasionalisasi merupakan indikator yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti, yaitu seleksi (X), dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y).

Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala dimana variabel penelitian akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel**

	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Pernyataan</b>
Seleksi (X)	1.Pendidikan	Kesesuaian antara tingkat pendidikan terhadap posisi jabatan yang akan ditempati	Ordinal	1-2
	2.Pengalaman	Pengalaman kerja yang dimiliki		3-4
	3.Kesehatan	Tes psikologis		5-6
	4.Tes tertulis	Tes potensi akademik		7-8

	5.Wawancara	Pelaksanaan tes wawancara		9-10
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	Pencapaian hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan dan teliti dalam penyelesaian tugas	Ordinal	1-2
	2. Kuantitas	Jumlah pekerjaan yang dikerjakan dan yang terselesaikan		3-4
	3. Kehadiran	Jumlah hari karyawan bekerja dan keaktifan dalam kegiatan		5-6
	4.Kemampuan Bekerjasam	Mampu menyelesaikan pekerjaan secara bekerja sama dengan rekan kerja		7-8

*Sumber : Veithzal Rivai Zainal (2018) dan Robert L (2012)*

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen menurut Sugiyono (2017) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan Skala Ordinal. Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mencari data referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

**Tabel 3.2: Skor Pendapat Responden**

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber : Sugiyono (2017)*

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* (validitas konstruksi). Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Untuk mengetahui apakah instrument penelitian itu valid atau tidak t-hitung perlu dibandingkan dengan t-tabel. Bila t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ), maka instrument penelitian (Pernyataan) tersebut dinyatakan dengan bantuan program *statical package for social science (SPSS) 25.0*.

### **3.7.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengumpulan data atau alat ukur mempunyai tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi, serta dapat di andalkan (Sugiyono, 2017).

Reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus koefisien alpha yang dimana dapat dimaknai sebagai berikut :

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reabilitas sempurna
- b. Jika  $\alpha 0,70 - 0,90$  maka reabilitas tinggi
- c. Jika  $\alpha 0,50 - 0,70$  maka reabilitas rendah
- d. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

## **3.8 Uji Statistik**

### **3.8.1 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan unutm memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini perhitungan statistic menggunakan model analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X = Seleksi Karyawan

e = Tingkat Kesalahan

### **3.8.2 Koefisien Korelasi r**

Analisis koefisien korelasi r digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono 2017).

### **3.8.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).

### **3.8.4 Uji Hipotesis**

#### **3.8.4.1 Uji t**

Uji hipotesis (t) ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah dalam regresi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk pernyataan (Sugiyono, 2017). Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Tujuan dari uji hipotesis (t) itu sendiri adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan atas pernyataan yang telah dibuat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka instrumen penelitian (pertanyaan) tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka instrumen penelitian (pertanyaan) tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output dari program SPSS versi 25.0 :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.